

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Rancangan penelitian merujuk pada serangkaian metode atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi data agar dapat menetapkan variabel yang akan menjadi pusat penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan menggunakan desain penelitian *quasi Experimental*, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dampak suatu perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diteliti. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre test and post*. Studi ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas edukasi melalui media *TikTok* terhadap dukungan keluarga dalam merawat lansia dengan hipertensi.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian *One Group*

Subjek	Pre Test	Intervensi		Post Test
K	0	I		0I
	Waktu 1	Waktu 2		Waktu3

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan individu yang memiliki karakteristik terkait persoalan dan menjadi objek penelitian yang akan diteliti. Populasi yang diteliti melibatkan semua keluarga yang memiliki anggota keluarga yang mengalami hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Penfui dengan jumlah rata-rata kunjungan tiap bulan sebanyak 100 pasien.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Untuk menentukan besar sampel digunakan rumus *slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

100

$$n = \frac{100}{1 + 100 \cdot 0,15^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 \cdot 0,0225}$$

$$n = \frac{100}{3,25}$$

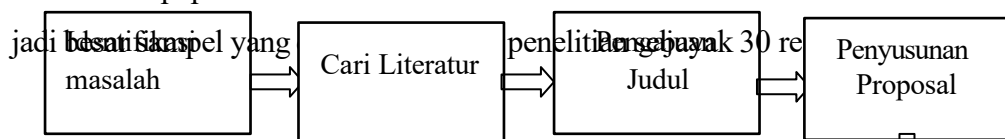
$$n = 30,76$$

$$n = 30$$

Keterangan:

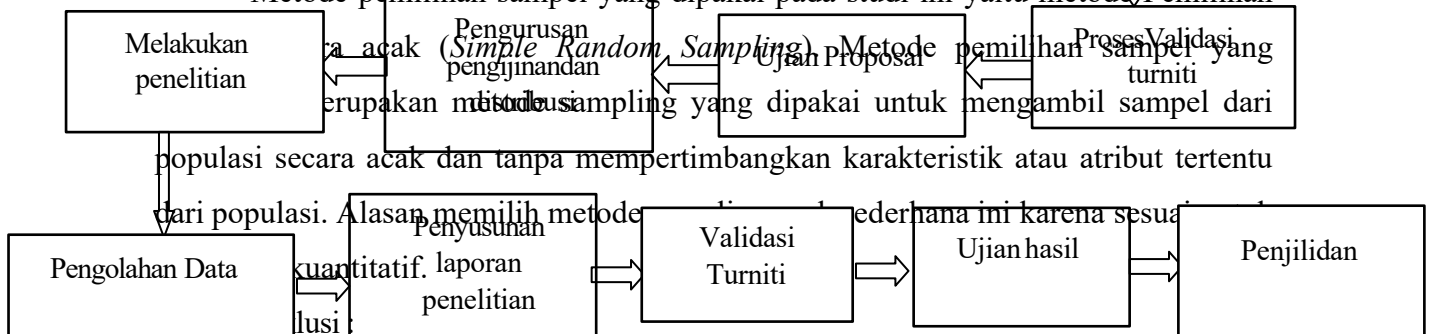
N: Besar sampel

n: Besar populasi



3.2.3 Teknik Sampling

Metode pemilihan sampel yang dipakai pada studi ini yaitu metode pemilihan



1. Keluarga yang memiliki lansia dan mengalami hipertensi
2. Keluarga yang bersedia jadi responden
3. Keluarga yang memiliki akses ke media *TikTok*

Kriteria Eksklusi :

1. Keluarga yang tidak memiliki perangkat (smartphone) atau tidak dapat mengakses aplikasi *TikTok*.
2. Keluarga yang tidak bersedia jadi responden.

3.3 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independen*)

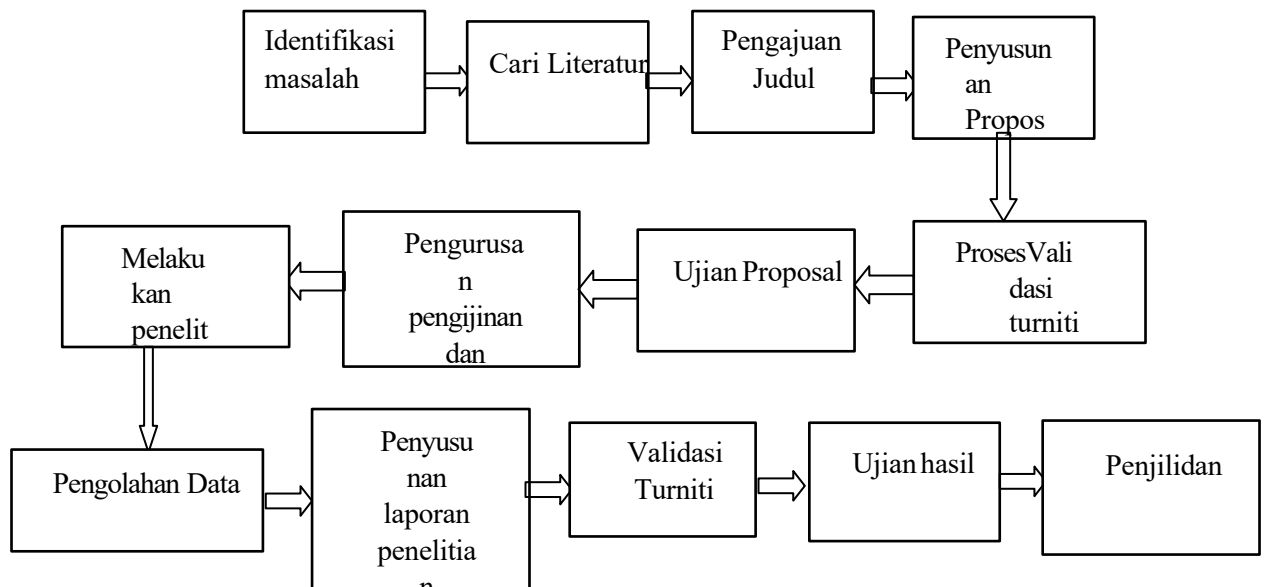
Variabel independent yaitu factor yang berpengaruh atau menimbulkan perubahan pada variabel lainnya." Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Edukasi Kesehatan melalui media *TikTok* Variabel Terikat (*Dependen*)

2. Variabel terikat (*Dependen*)

Variabel dependen merupakan variabel yang terpengaruh atau disebabkan oleh variabel independen. Variabel yang diteliti adalah Tingkat dukungan keluarga dalam merawat lansia yang menderita hipertensi

3.4 Alur Penelitian

Gambar 3.1 Alur Penelitian



3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan yang membatasi cakupan atau makna variabel variabel yang diamati atau diteliti.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Kategori	Skala
A. Independen				
Edukasi Kesehatan Melalui Media TikTok	Melakukan edukasi dukungan keluarga melalui media Tiktok secara mandiri oleh keluarga lansia hipertensi	2 hari		
B. Dependen				
Dukungan Keluarga dalam merawat lansia yang menderita hipertensi	Bantuan yang diberikan keluarga terhadap lansia yang dapat berupa, perhatian, kasih sayang, memberikan informasi, bantuan praktis, saran, serta pujian dan pengakuan	Selalu = 2 Jarang = 1 Tidak Pernah = 0	Total Nilai Baik (3) = 75%-100% Cukup (2)=50%-75% Kurang(1)= <50%	Ordinal

3.6 Alat Ukur/Instrument Penelitian

Instrumen dan bahan penelitian mencakup semua perangkat, bahan, dan sumber daya yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Instrument penelitian dapat berupa alat ukur standar, pedoman observasi, dan kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dalam bentuk data umum responden merupakan bahan untuk mengumpulkan data.

3.7 Teknik Pengumpulan data

1) Tahapan Pengumpulan Data

a) Tahap Persiapan

- a. Menyiapkan Kuesioner berisi pertanyaan tentang dukungan keluarga dalam merawat lansia yang menderita hipertensi sebagai bagian dari penelitian yang akan dilakukan.

- b. Mengurus surat izin penelitian di Poltekkes Kemenkes Kupang dan mengantarnya ke kantor Dinas Kesehatan Kota Kupang setelah mendapatkan surat izin dari Dinkes, lalu langsung mengantarkannya ke Lokasi penelitian di Puskesmas Penfui.
- b) Tahap Pelaksanaan
- a. Menguraikan maksud dari penelitian
 - b. Memohon izin kepada responden sebelum memberikan kuesioner kepada mereka
 - c. Melakukan penandatanganan Informed Consent
 - d. Memberikan penjelasan tentang bagaimana mengisi kuesioner
 - e. Mengambil kuesioner yang sudah diisi

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Manajemen Data

Pengolahan data adalah suatu tahapan untuk memperoleh data dari setiap variabel penelitian yang akan dievaluasi. Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Bagian ini merupakan tahap pemeriksaan atau koreksi terhadap semua item pertanyaan dalam kuesioner. Editing dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data terkumpul dengan memeriksa jumlah kuesioner, kelengkapan identitas, lembar kuesioner, kelengkapan isian kuesioner, serta kejelasan jawaban. Tahap penyuntingan dilakukan untuk memeriksa kembali seluruh kuesioner yang telah diisi oleh responden, yaitu keluarga pasien dengan hipertensi di Puskesmas Penfui.

Proses editing ini sangat penting karena bertujuan memastikan bahwa semua jawaban yang diberikan sudah lengkap, konsisten, dan sesuai dengan instruksi dalam kuesioner. Misalnya, apabila ditemukan kuesioner dengan jawaban ganda pada satu item pertanyaan atau ada bagian yang kosong, maka hal tersebut segera dicatat dan dipertimbangkan apakah kuesioner masih layak digunakan. Pada tahap ini juga diperiksa apakah identitas responden (misalnya usia, jenis kelamin, dan kategori atlet) sudah terisi dengan

jas, karena data identitas sangat penting untuk analisis deskriptif dalam penelitian. Proses editing ini juga dilakukan di lapangan segera setelah kuesioner dikumpulkan, sehingga apabila terdapat kekurangan, peneliti dapat langsung meminta klarifikasi kepada responden. Dengan demikian, data yang masuk untuk dianalisis sudah bebas dari kesalahan dasar.

2. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean adalah proses penandaan atau pemberian kode atau angka pada variabel yang diteliti untuk mempermudah proses pengolahan data. Setelah data diperiksa, langkah selanjutnya adalah pengkodean. Pengkodean dilakukan dengan cara memberi simbol angka pada setiap alternatif jawaban responden. Dalam penelitian ini, jawaban “Selalu” diberi kode 3, “Jarang” diberi kode 2, dan “Tidak Pernah” diberi kode 1. Proses pengkodean ini memudahkan peneliti dalam mengubah data kualitatif dari kuesioner menjadi data kuantitatif yang dapat diolah secara statistik.

Dengan pengkodean ini, total skor tiap responden dapat dihitung sehingga dapat ditentukan kategori mereka apakah termasuk “baik” (Jumlah jawaban selalu sebanyak 9-12), atau “cukup” (Jumlah jawaban selalu sebanyak 5-8), atau “kurang” (Jumlah jawaban selalu sebanyak 1-4). Proses coding ini juga memungkinkan perbandingan hasil antara pre-test dan post-test untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan pemahaman keluarga setelah diberikan edukasi melalui media *TikTok*.

3. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Proses pentabulasian ini mencakup pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel-tabel sesuai kuesioner yang telah ditetapkan skor atau kodenya. Tabulasi merupakan tahap pengelompokan data yang telah diberi kode ke dalam bentuk tabel agar lebih mudah dianalisis. Pada penelitian ini, data ditabulasi berdasarkan variabel-variabel penelitian, seperti tingkat pengetahuan sebelum edukasi (pre-test) dan setelah edukasi (post-test). Misalnya, responden yang menjawab benar jawaban dengan kategori “selalu” dalam edukasi pada lansia

dengan hipertensi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Tabulasi ini tidak hanya memberikan gambaran umum tentang distribusi jawaban responden, tetapi juga memudahkan dalam membandingkan hasil sebelum dan sesudah intervensi.

4. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu segala data yang didapat dari responden akan dijamin kerahasiaannya dan hanya kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian yang dilaporkan pada hasil riset. Prinsip kerahasiaan dijaga dengan ketat selama proses penelitian berlangsung. Data responden yang berupa identitas pribadi, kondisi kesehatan lansia, maupun kebiasaan keluarga dalam merawat pasien hipertensi tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain yang tidak berkepentingan.

Informasi tersebut hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, dan laporan akhir hanya memuat data yang telah dianalisis secara agregat. Misalnya, hasil penelitian hanya menampilkan jumlah atau persentase keluarga dengan pemahaman terkait edukasi terhadap lansia dengan hipertensi, tanpa menyebutkan nama responden tertentu. Hal ini penting untuk menjaga etika penelitian serta meningkatkan kepercayaan responden kepada peneliti.

5. Anomity (tanpa nama)

Pada penelitian ini, pengisian kuesioner tidak dicantumkan nama lengkap dari responden tetapi hanya menggunakan inisial dan diberi nomor yang berbeda pada tiap responden. Selain menjaga kerahasiaan, penelitian ini juga menjamin anonimitas responden. Artinya, identitas pribadi responden tidak dicantumkan dalam kuesioner ataupun laporan penelitian. Pada setiap kuesioner, responden hanya diberi kode berupa inisial, misalnya A A S, HS, M M M, hingga responden ke 30. Hal ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan pelacakan identitas responden, sehingga mereka merasa lebih nyaman dan bebas dalam memberikan jawaban. Dengan sistem anonimitas ini, responden tidak perlu khawatir bahwa jawaban mereka akan diketahui pihak lain, terutama terkait dengan informasi kesehatan keluarga yang bersifat sensitif.

3.8.2 Analisa Data

3.8.2.1 Analisa *Univariat*

Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan ciri-ciri dari setiap variabel penelitian. Analisis *univariat* digunakan untuk menjelaskan data berupa tabel atau grafik. Bentuk Analisa *univariat* bergantung pada jenis data yang digunakan. Pada data numerik, nilai rata-rata mean, media, dan standar deviasi digunakan. Dengan menggunakan program SPSS, kita dapat membuat tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel.

3.8.2.2 Analisa *Bivariat*

Analisa *Bivariat* merupakan teknik Analisa data untuk mengetahui apa yang dilakukan efektivitas antara variabel independen (edukasi melalui media *TikTok*) dan variabel dependen (dukungan keluarga).

3.9 Etika Penelitian

1. Uji Etik

Uji Etik merupakan Upaya untuk menjaga kualitas penelitian khususnya dibidang Kesehatan. Uji etik dalam Kesehatan merupakan penilaian kelayakan rancangan penelitian agar proses penelitian yang akan dilakukan oleh seorang atau profesi dapat berjalan dengan benar. Etika penelitian ini telah diuji oleh Dewan Etik Kementrian Kesehatan Kupang dan dinyatakan layak etik.

2. Uji Turnitin

Pengecekan Turnitin melibatkan pemeriksaan karya tulis terhadap sumber teks eletronik yang ada di internet atau biasa disebut plagiarism.

3. *Informed Consent*

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti wajib memberikan informasi mengenai studi yang akan dilakukan. Peneliti juga memberi kebebasan kepada responden untuk memilih apakah mereka ingin berpartisipasi atau tidak. Jika setuju, responden diminta untuk menandatangani formulir persetujuan yang telah dinformasikan (*informed consent*).